

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 6 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Candra Pangestuning Widhi
NIM : 7101409010
Prodi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : September 2012

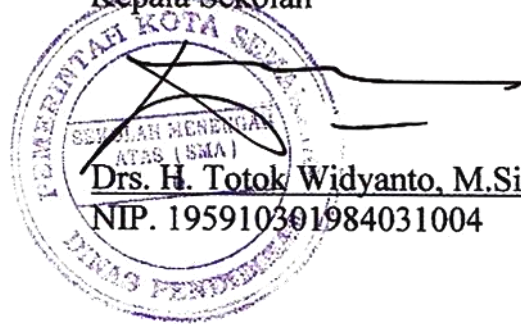
Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

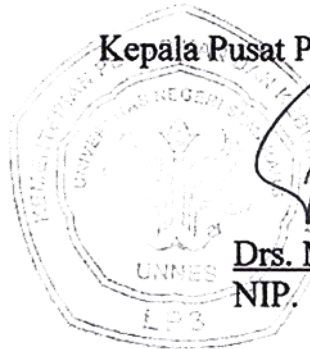


Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA
NIP. 196508271989012001

Kepala Sekolah



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 6 Semarang mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Terselesainya laporan PPL 2 ini berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terkait. Untuk itu, penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino. M.Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA., selaku dosen koordinator PPL
4. Drs. H.Totok Widyanto, M.Si., Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Semarang
5. Drs. Noor Cholis, M.Si.,selaku Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 6 Semarang, atas segala arahan yang diberikan
6. Drs.Kusmuriyanto,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL 2.
7. Puji Astuti, S.Pd., selaku Guru Pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada penulis selama PPL 2.
8. Segenap Dewan Guru serta Staf Karyawan dan seluruh siswa SMA Negeri 6 Semarang yang telah bekerja sama dengan baik dengan penulis selama pelaksanaan PPL 2.
9. Teman-teman PPL di SMANegeri 6 Semarang.
10. Siswa-siswa SMA Negeri 6 Semarang yang telah bekerja sama dalam kelancaran pembuatan laporan PPL 2

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan PPL 2 masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki semua kesalahan yang ada dalam laporan PPL 2 ini sehingga nantinya dapat berguna bagi kita semua. Amin.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di masa globalisasi ini sudah terjadi keterbukaan mengenai kompetisi dalam hal kualitas mutu pendidikan. Dimana hal tersebut sangat mempengaruhi SDM setiap manusia. dengan demikian dituntutlah pengembangan dalam hal pendidikan yang merupakan juga hal vital dalam pengembangan suatu negara, khususnya Indonesia. Dunia pendidikan yang selalu berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompentensi di bidangnya.

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peran yang penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak dapat diperoleh dari proses yang singkat. Oleh karena itu sebelum menjadi seorang guru perlu mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya. Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru. Rektor UNNES dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakulikuler yang wajib diikuti mahasiswa program kependidikan di UNNES.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerjasama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara UNNES dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. TUJUAN

PPL 2 ini bertujuan untuk membentuk praktikan menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian apabila ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang.
2. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas , sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.
4. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.
5. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. MANFAAT PPL II

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
 - c. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lembaga pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya disekolah latihan.

2. Manfaat bagi sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PENGERTIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester yang sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah tempat latihan.

B. DASAR HUKUM

Dasar-dasar dari pelaksanaan PPL adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859)
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:

- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
- b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
- c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
- d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti
- e. Nomor 201/O/2003 tentang perubahan Kepmendikbud.
- f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

C. DASAR IMPLEMENTASI

Pembentukan dan pengembangan calon guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah pegawai profesional. Oleh karena diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

1. Pengertian KTSP

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

2. Prinsip-Prinsip Pengembangan KTSP

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dibawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan atau Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. KTSP dikembangkan dan dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
 - b. Beragam dan terpadu
 - c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
 - d. Menyeluruh dan berkesinambungan.
 - e. Belajar sepanjang hayat.
 - f. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.
3. Acuan Operasional Penyusunan KTSP

KTSP disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia.
- b. Peningkatan potensi, kecerdasan dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
- c. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan nasional
- d. Agama
- e. Tuntutan dunia kerja
- f. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- g. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
- h. Dinamika perkembangan global.
- i. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat.
- j. Kesetaraan Gender
- k. Karakteristik satuan pendidikan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan pada Hari Rabu tanggal 1 Agustus 2012, Praktik pengalaman lapangan tersebut dilaksanakan sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II Universitas Negeri Semarang UNNES 2012 dilaksanakan di SMA Negeri 6 Semarang berlokasi di Jl. Ronggolawe no.4 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 25 Juli – 27 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Pada tanggal 1 Agustus 2012 dilanjutkan dengan penerjunan mahasiswa praktikan ke SMA N 6 Semarang di dampingi oleh dosen koordinator masing-masing praktikan.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA N 6 Semarang pada PPL 1 yaitu tanggal 1 – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus rencana pelaksanaan

pembelajaran dan Job sheet yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Akuntansi merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

E. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMA 6 SEMARANG, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong, yaitu melalui bimbingan secara intern.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas XI dan XII Akuntansi.

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, terdiri dari:

1. Alokasi Waktu

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu di buat berdasarkan kalender pendidikan dari diknas. Komponen alokasi waktu meliputi banyaknya pekan dalam semester, banyaknya pekan yang efektif, banyaknya pekan yang tidak efektif dan banyaknya jam pelajaran yang efektif dalam satu semester.

2. Program Tahunan

Program Tahunan (Prota) merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun. Fungsi dari prota adalah sebagai acuan membuat program semester. Pengalokasian waktu tersebut di buat berdasarkan: kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam standar kompetensi mata pelajaran tiap semester. Komponen utama dari program tahunan adalah standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu dan keterangan dari pekan efektif tiap semester.

3. Program Semester

Program semester (promes) berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Komponen promes terdiri dari standar kompetensi/ kompetensi dasar, alokasi waktu, bulanan dan mingguan dalam satu semester, perencanaan dan target menurut kurikulum perkompetensi dasar serta kolom keterangan.

4. Silabus

Silabus adalah merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus harus menjawab permasalahan: kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa, cara mengembangkan, cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan yang dilakukan oleh seorang guru untuk setiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai. Komponen utamanya RPP antara lain ialah kompetensi dasar, tujuan, materi pokok, metode, langkah pembelajaran, bahan dan sumber belajar belajar serta penilaian.

Dengan mengacu pada pola pelaksanaan KTSP maka dalam melaksanakan proses belajar mengajar meliputi kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler dilakukan mulai dengan tatap muka yang alokasi waktunya ditetapkan dalam susunan program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas. Oleh karena itu dalam implementasinya sebelum melakukan PBM di kelas, ada beberapa hal yang harus dipenuhi oleh seseorang guru secara administrasi seperti yang sudah disampaikan dalam perangkat pembelajaran diatas.

6. Penilaian Siswa

Penilaian merupakan kegiatan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan. Penilaian ini dilaksanakan secara terus menerus atau berkala selama proses pengajaran. Jenis penilaian siswa ini dapat berupa pengumpulan kerja siswa (portofolio), hasil karya (produk), penugasan (proyek), kinerja (performance) dan tes tertulis (paper and pen) dengan memperhatikan tiga ranah, yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan ketrampilan (psikomotorik) secara proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran.

7. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor Pendukung

- SMA 6 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- Tersedianya sarana prasarana yang menunjang proses pendidikan
- Tersediannya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
- Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.

- Siswa SMA 6 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan lancar
- Guru pamong memberikan kepercayaan kepada penulis untuk mengajar secara penuh di kelas XI IPS sehingga penulis sangat banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.

2. Faktor Penghambat

- Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
- Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan
- Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

8. Kegiatan Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL2. Guru pamong dalam hal ini mata pelajaran ekonomi akuntansi sangat membantu. Pada saat selesai latihan mengajar, praktikan dan guru pamong melakukan supervisi klinis. Supaya dalam mengajar selanjutnya lebih baik lagi.

Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMA 6 SEMARANG, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Seorang Guru harus mampu mengelola kelas dengan baik
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Tata tertib SMA 6 Semarang agar dapat dipertahankan karena terbukti efektif dalam menjaga suasana yang kondusif dalam menunjang keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar.
2. Diharapkan SMA 6 Semarang bersedia bekerjasama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun-tahun yang akan datang.
3. Kepala lembaga UNNES agar terus menerus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
4. Bagi mahasiswa PPL khususnya di SMA 6 Semarang agar tetap menjalin kerjasama sehingga pengalaman yang diperoleh dalam sekolah latihan dapat bermanfaat bagi kita bersama.

5. Bagi siswa SMA 6 Semarang agar tetap meningkatkan prestasi akademik serta bersikap aktif dan kooperatif dalam proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

REFLEKSI DIRI

NAMA : Candra Pangestuning Widhi
NIM : 7101409010
PRODI : PENDIDIKAN AKUNTANSI

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII khususnya program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL akan dibagi menjadi 2 tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan kegiatan observasi yang akan diadakan di sekolah yang bersangkutan. Kegiatan observasi tersebut meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Dengan adanya kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat lebih memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan yang menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama berlangsungnya perkuliahan. Hal ini memiliki tujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Dalam PPL I, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah yang berpredikat SSN ini. Proses tersebut sudah terjadwal mulai 1 Agustus-10 Agustus. Kurang lebih selama 2 minggu, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMA 6 Semarang baik fisik maupun non fisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas yang kemudian hasilnya ditulis dalam laporan PPL I secara berkelompok. Dan diharapkan dengan adanya mata kuliah PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman mengajar sehingga kelak dapat menjadi guru yang profesional.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran IPS khususnya ekonomi akuntansi dan pendukungnya di sekolah ini.

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Ekonomi

1. Kekuatan Mata Pelajaran Ekonomi

Ekonomi sebagai ilmu pengetahuan sosial yang menjadi tulang punggung berbagai ilmu terapan seperti Akuntansi. Kekuatan dari ilmu ekonomi itu sendiri adalah di era modern seperti sekarang manusia harus dapat menggunakan segala sesuatu secara ekonomis agar tercipta kemakmuran di segala aspek kehidupan dan penghidupan. Selain dalam praktiknya di kehidupan sehari – hari, perusahaan baik swasta maupun public pun tidak akan lepas dari peran ilmu ekonomi. Dengan ekonomi pun bangsa kita dapat mengetahui seberapa jauh perkembangan di berbagai bidang yang ada. Karena pada ilmu ekonomi merupakan ilmu yang didalamnya mengandung berbagai perhitungan yang sering kita gunakan dalam kehidupan sehari – hari. Sedangkan akuntansi itu sendiri akan lebih tertuju pada proses pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran. Dimana akan diperlukan ketelitian dan kesabaran dalam setiap perhitungannya.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Ekonomi

Pada umumnya siswa SMA banyak diantaranya yang mengalami kesulitan dalam mempelajari ekonomi, karena dianggap sulit dan sukar dipahami. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan penguasaan matematika untuk memecahkan suatu kasus tertentu. Akan dibutuhkan ketelitian dan kecermatan berbagai rumus dan perhitungan tertentu. Oleh karena itu kebanyakan siswa tidak begitu berminat untuk mempelajari ekonomi (Akuntansi) lebih dalam. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dengan menerapkan metode-metode dan menambah media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga menjadi lebih menarik dan siswa tidak bosan.

B. Ketersediaan Srana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan sudah baik. Masing – masing kelas memiliki gedung sendiri, laboratorium fisika ,kimia, biologi, multimedia, ketrampilan, ruang guru, ruang kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan, ruang peribadatan, ruang layanan BK, UKS, dan kantin yang sudah memadai. Fasilitas dalam kelas pun sudah baik dengan media pembelajaran berupa LCD dan white board, disertai dengan jumlah meja dan kursi yang memadai untuk mendukung KBM. Namun perihal pengadaan buku paket yang valid masih dirasa kurang, sehingga guru masih harus mencari dan memilih sumber bahan ajar lain sebagai pendukung.

C. Kualitas Guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam kegiatan PPL 1 praktikan dibimbing oleh guru pamong Ibu Pudji Astuti, S.Pd, yang mengampu mata pelajaran Akuntansi untuk kelas XI IPS 2-XI IPS 4 dan mata pelajaran Akuntansi untuk kelas XII IS 1 – XII IS 5. Kualitas guru pamong sudah baik. Beliau mampu menyampaikan materi dengan baik, yaitu dengan memberikan latihan dari materi yang disampaikan. Gaya mengajar beliau juga santai tetapi serius sehingga siswa mau aktif belajar dikelas. Beliau juga merupakan tenaga pendidik dan pengajar yang baik dan bertanggung jawab.

Dalam melaksanakan PPL I di SMA Negeri 6 Semarang, praktikan selalu dibimbing oleh guru dan dosen pembimbing. Untuk dosen pembimbing, praktikan dibimbing oleh

Bapak Kusmuryanto, M.Si. Beliau adalah dosen yang berkompeten dan memiliki kemampuan mengajar yang baik.

D. Kualitas Pembelajaran

Bebagai faktor pendukung yang terdapat di SMA 6 Semarang antara lain adalah proses pembelajaran di SMA 6 Semarang. Tenaga pengajar di SMA 6 Semarang memiliki kesabaran tinggi dalam mengajar siswa. Serta memiliki kompetensi yang baik dalam mengajar siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas pembelajaran di SMA 6 Semarang sudah cukup baik dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Serta adanya peran guru yang sangat penting bagi siswa.

E. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai D dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti kegiatan Micro Teaching serta pembekalan PPL.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara untuk berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu dalam kondisi langsung praktikan akan merasakan pengalaman mengajar di sekolah, dengan karakter siswa yang berbeda – beda akan menuntut praktikan untuk dapat mengelola kelas dengan baik. Praktikan akan menyesuaikan kemampuannya untuk menyampaikan mata pelajaran akuntansi di SMA.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang.

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMA N 6 Semarang yang sudah baik, perlu diadakan les yang diadakan dari pihak sekolah itu sendiri, dalam mata pelajaran ekonomi agar siswa dapat memahami berbagai konsep serta perhitungan yang ada dalam mata pelajaran ekonomi (akuntansi)

Bagi UNNES, Perlu meningkatkan koordinasi dengan pihak sekolah yang bersangkutan. Agar calon mahasiswa dapat terseleksi dan tersaring dengan baik. Sehingga dapat ikut memajukan KBM di sekolah yang bersangkutan.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada SMA N 6 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMA N 6 Semarang diharapkan terus melakukan perubahan untuk kemajuan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Ekonomi

Praktikan

Puji Astuti, S.Pd

NIP. 19650706 198803 2 001

Candra Pangestuning W.

NIM. 7101409010